

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Smk Al-Fathimiyah Karawang

Sehlin Siti Soleha¹, Abdurrahman², Taufik Mustofa³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: Sehlindion30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang dari adanya upaya guru PAI dalam meningkatkan dalam minat baca Al-Qur'an siswa SMK Al-Fathimiyah karawang dengan rumusan masalah bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di SMK Al-Fathimiyah karawang. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di SMK Al-Fathimiyah karawang. Subjek penelitian ini adalah guru PAI di SMK Al-Fathimiyah karawang. Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an SMK Al-Fathimiyah karawang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumenter. Teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data. Data dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa SMK Al-Fathimiyah karawang sudah cukup terlaksana, meliputi: 1. Pendekatan guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa di SMK Al-Fathimiyah karawang sudah baik, karena guru PAI SMK Al-Fathimiyah karawang telah melakukan pendekatan secara individual dan juga melakukan pendekatan secara motivasi atau memotivasi siswa. 2. Upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa SMK Al-Fathimiyah karawang yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan dan metode teladan. 3. Faktor pendukung atau penghambat yang dihadapi guru terhadap siswa yang tidak begitu berminat membaca Al-Qur'an dapat teratasi.

Kata kunci: *Upaya Guru PAI Meningkatkan Dalam Minat Baca Tulis Al-Qur'an*

Abstrack

The background of this research is the efforts of PAI teachers to increase the reading interest of Al-Qur'an students at SMK Al-Fathimiyah Karawang with the formulation of the problem of how PAI teachers' efforts to increase students' reading interest in Al-Qur'an at SMK Al-Fathimiyah Karawang. The purpose of this study was to find out the efforts of PAI teachers in increasing students' interest in reading the Koran at SMK Al-Fathimiyah Karawang. The subjects of this study were Islamic Religious Education teachers at Al-Fathimiyah Vocational High School, Karawang. The object of this study is the efforts of PAI teachers to increase interest in reading the Qur'an at SMK Al-Fathimiyah Karawang. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observation and documentaries. Data processing techniques use data reduction, data display and data verification. Data were analyzed using descriptive qualitative. The results of this study can be concluded that the efforts of PAI teachers in increasing interest in reading the Qur'an of Al-Fatimiyah Vocational High School students in Karawang have been sufficiently implemented, including: 1. The PAI teacher's approach in increasing interest in reading the Qur'an in students at Al-Fatimiyah Vocational High School Karawang it's good, because the PAI teacher at SMK Al-Fathimiyah Karawang has taken an individual approach and also made a motivational approach or motivated students. 2. The efforts of PAI teachers in

increasing interest in reading the Qur'an in Al-Fathimiyah Karawang Vocational High School students are by using habituation methods and exemplary methods. 3. The supporting or inhibiting factors faced by the teacher towards students who are not very interested in reading the Qur'an can be top.

Keywords: *PAI Teacher's Efforts To Increase Interest In Reading And Writing Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah salah satu kelompok pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didasarkan pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang seharusnya paling berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, mengingat keterkaitan Pendidikan Agama Islam dengan Al-Qur'an.

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca 5000 tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW, yang di dalamnya terdapat petunjuk-petunjuk bagi umat Islam. Tujuan belajar baca tulis Al-Qur'an adalah bisa membaca dengan fasih sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjanya. Apabila dalam membaca dan menulis Al-Qur'an salah harokat dan hurufnya saja dapat mengubah arti dari Al-Qur'an tersebut, maka sangat penting untuk mempelajari Al-Qur'an, baik dari segi bacaan maupun tulisan. Membaca dan menulis Al-Qur'an dalam ajaran Islam dinilai sebagai ibadah, orang yang membacanya dijanjikan pahala di sisi Allah SWT.

Namun yang perlu kita cermati, manfaat-manfaat Al-Qur'an tersebut tidak akan ada artinya tanpa baca tulis dan memahaminya. Untuk dapat memahami petunjuk tersebut, maka umat Islam harus memahami tafsir dari ayat Al-Qur'an. Sedangkan untuk memahami tafsir ayat Al-Qur'an tentu saja langkah awal yang dilakukan adalah baca tulis Al-Qur'an ayatnya. Terkait dengan pendidikan minat baca tulis Al-Qur'an, tidak terlepas dari motivasi orang tua. Karena masa-masa sekolah merupakan masa yang labil dan mudah berubah-ubah. Sementara, masa ini diyakini sebagai masa yang sangat penting dalam pembentukan pendidikan siswa. Agar siswa minat dalam minat baca tulis Al-Qur'an, maka orang tua harus melakukan pembiasaan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak. Motivasi ini dalam rangka menggali potensi positif yang ada dalam diri siswa, sebelum potensi negatif mempengaruhi siswa. Belajar merupakan upaya untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Jadi, belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap siswa sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana pun dan kapan pun. Apabila proses belajar diselenggarakan secara formal di tempat pendidikan, tidak lain hal itu bertujuan untuk mengarahkan siswa pada perubahan diri secara terencana baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di era Globalisasi sekarang ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat, karena banyak sekali generasi muda yang belum mampu atau bisa dalam minat baca tulis Al-Qur'an, apalagi memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an. Oleh sebab itu, guru harus mengusahakan untuk mendidik siswa membiasakan minat baca tulis Al-Qur'an. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi peranan pendidikan akan menjadi semakin penting karena pendidikan

berperan untuk mencetak manusia yang berkualitas dan juga sebagai pengarah agar manusia berada di jalan yang benar dan tidak merusak nilai-nilai kemanusiaan.

Baru kemudian diikuti dengan al-Hadis atau al-Sunnah sebagai sumber penting kedua agama Islam. Beberapa hari menjelang kematiannya, Nabi Muhammad SAW berwasiat kepada umatnya supaya berpegang teguh dengan kedua sumber ajaran Islam tersebut (Alquran dan al-Sunnah). Hal ini terungkap dalam sabdanya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan Memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah/58:11).

Berdasarkan hadis Nabi Muhammad diatas bahwasannya pedoman utama umat Islam ialah Al-qur'an dan al-Sunnah/Hadis. Selama kita berpegang teguh kepada keduanya kita tidak akan pernah sesat dan juga kita akan mendapatkan kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat.

Siswa yang kurang perhatiannya terhadap minat baca Al-Qur'an akan terlihat dari caranya membaca yang tidak semangat, bukan hanya dalam masalah membaca saja namun dapat dilihat dari caranya belajar yang malas-malasan dan kurang dalam melakukan latihan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan fenomena tersebut guru PAI mempunyai peranan yang cukup penting dalam upaya meningkatkan minat baca siswa terhadap Al-Qur'an dengan cara menjadi motivator, fasilitator dan pembimbing bagi siswanya. Upaya yang dapat dilakukan dapat dilakukan seperti pembiasaan setiap pagi atau sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, siswa dapat membiasakan diri terlebih dahulu untuk membaca Al-Qur'an bersama.

Penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Amanatin Nisa (2022) dalam skripsinya yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 4 Cirebon" hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peran guru PAI dalam upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Cirebon sudah terlaksana dengan baik dan bisa dikatakan cukup baik serta cukup berhasil dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti sudah mengetahui huruf hijaiyah, hukum bacaan tajwid, menguasai nada tilawah, qira'at dan murotal serta dapat mengamalkannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Widia Ningsih (2022) dalam skripsinya yang berjudul "Strategi Guru Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru". Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa guru baca Al-Qur'an di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru menggunakan strategi seperti program QMM (Qur'an Morning Motivation), close check, metode kelompok, tutor sebaya, metode talaqi, metode reward, pembelajaran motivasi serta vocal suara yang jelas ketika mengajar untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa SMK Al-fathimiyah Karawang. Semarang Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan multimedia berbasis audiovisual. Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas atau classroom action research. Penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam ajang kelas atau dunia kerja. Dalam penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah rendahnya kemampuan membaca dan menulis dalam tulisan al-Qur'an siswa SMK Al-fathimiyah Karawang. Alternatif pemecahannya dengan penggunaan multimedia

berbasis audiovisual sebagai media pembelajaran pada menulis dan membaca Al-Qur'an untuk siswa SMK Al-fathimiyah Karawang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menunjukkan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI. Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa bacaan, bahan Pustaka, Buku-buku bacaan-bacaan.

Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. "Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Memahami dari uraian di atas, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi serta dokumentasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

HASIL PEMBAHASAN

Upaya pendidikan Agama Islam Dalam Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an.

Membaca Al-Quran Dalam upaya untuk mengembangkan minat membaca Al-Qur'an ada beberapa bentuk upaya yang dapat dilakukan guru Pendidikan agama Islam. Minat merupakan pendorong terbentuknya perilaku. Apabila guru telah menilai sikap dan minat siswa, guru siap menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan pembelajaran yang dirancang untuk membantu memotivasi siswa agar mau membaca terkhusus membaca Al-Qur'an.

Upaya-upaya di atas dilakukan pula oleh guru SMK Al-Fatimiyah Karawang. Guru secara terintegrasi dengan kegiatan seperti jam pembelajaran di kelas dengan cara sebelum pembelajaran dimulai hendaknya siswa diajak untuk tadarus Al-Qur'an terlebih dahulu, dan dapat pula dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pembelajaran seperti ekstrakurikuler rohis. Hendaknya pemahaman membaca harus sudah dimulai sejak anak usia dini. Dan tidak dapat dipungkiri bahwasannya sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memupuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca bagi anak-anak. Salah satu dukungan yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat adalah peran guru. Guru perlu memberi arahan dan memotivasi peserta didik mengenai pentingnya membaca, terkhusus membaca ayat suci Al-Qur'an seperti diadakannya tadurus di awal sebelum jam pembelajaran dimulai. Dengan begitu akan muncul keinginan yang timbul dalam diri peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an.

Minat Membaca Al-Qur'an

Secara etimologi, Al-qur'an diambil dari akar kata qara'a yang berarti menghimpun atau mengumpulkan, dan qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata menjadi satu dalam ucapan yang tersusun rapih. Al-qur'an juga berarti suatu buku yang harus dibaca, sebagaimana tersimpul dari pernyataan Rasul, bahwa

Al-qur'an itu adalah buku bacaan yang tersebar luas diseluruh dunia. Sedangkan menurut istilah, Alquran adalah kalamullah yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad saw.,disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf. Al-qur'an dalam kajian ilmu fiqih merupakan obyek pertama dan utama pada kegiatan penelitian dalam memecahkan suatu hukum. Minat merupakan bagian dari struktur kepribadian individu seseorang yang muncul dengan ditandainya keinginan terhadap objek khusus di dalam diri seseorang. "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat ini selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan. salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.

SIMPULAN

Upaya guru pendidikan Agama islam dalam meningkatkan dalam minat baca Al-Qur'an siswa SMK Al-fhatimiyah karawang yang sudah cukup terlaksana, meliputi: Pendekatan upaya guru PAI dalam meningkatkan minat baca AlQur'an pada siswa SMK Al-Fathimiyah karawang karena guru Pendidikan agama islam telah melakukan pendekatan secara individual dan juga melakukan pendekatan secara motivasi atau memotivasi siswa dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa SMK Al-Fathimiyah karawang yaitu dengan menggunakan pembiasaan dan memahami dalam huruf-huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, Al-hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya, 1994. *Cet. VI : Bandung :CV*
- Amirul Hadi Haryone, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung : Pustaka Setia, 1889.*
- Aswan zain dan Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi belajar mengajar, Cet.III, Jakarta : Rineka Cipta.*
- Trianto. 2010. *pengantar Penelitian bagi Pengembangan profesi Pendidkan dan tenaga kependidikan, Cet.I,Jakarta:Indonesia.*
- Sagran, Lailatul Sukarina. 2020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Islam Al-Ma'arif Singosari Malang).* Skripsi : Universitas Islam Malang.
- Nisa, Khaerul Amanatin. 2022. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 4 Cirebon.* Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Ningsih, Widia. 2022. *Strategi Guru Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.* Skripsi: Universitas Islam Riau Pekanbaru.